

**ANALISIS FUNGSI INTERIOR MONOLOG SEBAGAI PENDUKUNG
DRAMATIK CERITA PADA PROGRAM CERITA OK JEK NET TV**

SKRIPSI PENGAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh
Delfi Mulyansyah
NIM: 1210604032

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :

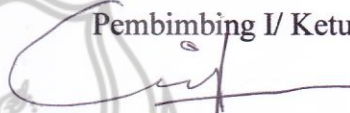
**“ANALISIS FUNGSI INTERIOR MONOLOG SEBAGAI PENDUKUNG
DRAMATIK CERITA PADA PROGRAM CERITA OK JEK NET TV”**

yang disusun oleh
Delfi Mulyansyah
NIM 1210604032

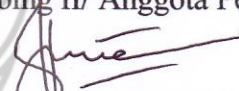
Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada

tanggal10.....JUL.....2017.....

Pembimbing I/ Ketua Penguji


Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M. A.
NIP. 19700618 199802 2 001

Pembimbing II/ Anggota Penguji


Rr. Ari Prasetyowati, SH., LL.M.
NIP. 19801027 200604 2 001


Cognate/ Penguji Ahli


Endang Mulyaningsih, S.I.P., M. Hum.
NIP. 19690209 199802 2 001

Ketua Jurusan Televisi/ Ketua Program Studi
Fakultas Seni Media Rekam


Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.
NIP. 19780506 200501 2 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delfi Mulyansyah

NIM : 1210604032

Judul Skripsi : Analisis Fungsi Interior Monolog Sebagai Pendukung Dramatik
Cerita Pada Program Cerita OK JEK NET TV

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Juni 2017
Yang Menyatakan,



Delfi Mulyansyah
1210604032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delfi Mulyansyah

NIM : 1210604032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul “Analisis Fungsi Interior Monolog Sebagai Pendukung Dramatik Cerita Pada Program OK JEK NET TV” untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Juni 2017
Yang Menyatakan,



Delfi Mulyansyah
1210604032

LEMBAR PERSEMBAHAN

*“Untuk keluarga tercinta, Bapake, Mamake, Adek,
yang selalu melimpahkan cinta kasih dan dukungan,
terimakasih kemandirian yang selalu diajarkan.”*



Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan keberkahan. Berkat rahmat yang diberikanNya, penulis bisa menyelesaikan tugas akhir penelitian dengan judul “Analisis Fungsi Interior Monolog Sebagai Pendukung Dramatik Cerita Pada Program Cerita OK JEK NET TV” dengan lancar hingga selesai.

Tugas akhir penelitian ini untuk memenuhi persyaratan kelulusan derajat Sarjana Strata 1 program studi Televisi dan Film. Selain itu, penelitian ini guna perwujudan ilmu yang telah didapat selama masa studi. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahNya.
2. Bapak Dedi Usri dan Mamake Musriyah, Adek tersayang Ardi Zulyansyah, Kakek-Nenek dan keluarga besar atas dukungannya.
3. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum.
4. Ketua Jurusan Televisi, Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
5. Sekretaris Jurusan Televisi, Bapak Arif Sulistiyono, M.Sn.
6. Dosen Wali, Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
7. Dosen Pembimbing I, Ibu Lucia Ratnanindyah Setyowati, S.IP., MA.
8. Dosen Pembimbing II, Ibu Rr Ari Prasetyowati, SH., LL.M.
9. Dosen Penguji Ahli, Endang Mulyaningsih, S.I.P., M. Hum.
10. Seluruh Dosen dan karyawan di Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam ISI YOGYAKARTA.
11. Teman-teman Kontrakan Pojok Drieputa, Handri, Adhyaksa, Erwin, Ronal, Indra.
12. Teman-teman sepermainan saat kuliah, Fuadzan, Arif, Ivan, Deasy, Dinar, Angga, Galuh, Fitri, Yuni, Fitro, Rara, Cindi, Umay, Eva, Annisa, dan Tatang.
13. Teman-teman LELLEBELLE yang berproses bersama dan berbagi ilmu sejak awal masuk kuliah.
14. Teman-teman angkatan 2012 Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam.

15. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Terimakasih atas segala dukungannya.

Penulis menyadari masih banyaknya kesalahan dan kekurangan dalam hal menyusun penelitian ini. Maka dari itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk memperbaiki hal-hal lain kedepannya. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak serta menjadi bahan pemikiran bagi pembaca. Semua pihak yang telah memberikan dukungannya dengan tulus, semoga Allah SWT memberikan berkah yang selalu menemani langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang lebih baik, Amin.



Yogyakarta, 2017

Penulis

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL.....</u>	<u>i</u>
<u>LEMBAR PENGESAHAN</u>	<u>ii</u>
<u>LEMBAR PERNYATAAN I.....</u>	<u>iii</u>
<u>LEMBAR PERNYATAAN II</u>	<u>iv</u>
<u>LEMBAR PERSEMBAHAN</u>	<u>v</u>
<u>KATA PENGANTAR</u>	<u>vi</u>
<u>DAFTAR ISI.....</u>	<u>viii</u>
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	<u>x</u>
<u>DAFTAR TABEL.....</u>	<u>xi</u>
<u>DAFTAR LAMPIRAN.....</u>	<u>xii</u>
<u>ABSTRAK</u>	<u>xiii</u>
<u>BAB I PENDAHULUAN.....</u>	<u>1</u>
A. <u>Latar Belakang</u>	<u>1</u>
B. <u>Rumusan Masalah</u>	<u>3</u>
C. <u>Tujuan & Manfaat</u>	<u>3</u>
D. <u>Tinjauan Pustaka</u>	<u>4</u>
E. <u>Metode Penelitian.....</u>	<u>6</u>
F. <u>Skema Penelitian</u>	<u>11</u>
<u>BAB II OBJEK PENELITIAN</u>	<u>12</u>
A. <u>Profil NET TV</u>	<u>12</u>
B. <u>Program OK JEK</u>	<u>13</u>
C. <u>Desain Produksi Program OK JEK.....</u>	<u>14</u>
D. <u>Konsep Program OK JEK</u>	<u>18</u>
E. <u>Sinopsis</u>	<u>18</u>
<u>BAB III LANDASAN TEORI.....</u>	<u>25</u>
A. <u>Program Televisi</u>	<u>25</u>
B. <u>Program Drama Televisi</u>	<u>26</u>
C. <u>Interior Monolog</u>	<u>30</u>
D. <u>Plot atau Alur</u>	<u>35</u>
E. <u>Struktur Dramatik.....</u>	<u>38</u>
F. <u>Penokohan.....</u>	<u>40</u>
G. <u>Konflik</u>	<u>42</u>

<u>BAB IV PEMBAHASAN.....</u>	<u>45</u>
A. <u>Data</u>	<u>46</u>
B. <u>Analisis</u>	<u>75</u>
<u>BAB V PENUTUP.....</u>	<u>133</u>
A. <u>Kesimpulan</u>	<u>133</u>
B. <u>Saran</u>	<u>135</u>
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	<u>136</u>
<u>LAMPIRAN</u>	



DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 1.1 ID Program OK JEK NET TV</u>	<u>7</u>
<u>Gambar 3.1 Bagan Jenis Program Televisi Menurut Morrisan.....</u>	<u>26</u>
<u>Gambar 3.2 Tangga Dramatik Aristoteles menurut RMA Harymawan.....</u>	<u>38</u>
<u>Gambar 3.3 Tangga Dramatik Aristoteles menurut Elizabeth Luther</u>	<u>39</u>
<u>Gambar 4.1 Grafik Tangga Dramatik OK JEK Sampel 1- Episode 1.....</u>	<u>78</u>
<u>Gambar 4.2 Grafik Tangga Dramatik OK JEK Sampel 2- Episode 2.....</u>	<u>84</u>
<u>Gambar 4.3 Grafik Tangga Dramatik OK JEK Sampel 3- Episode 10.....</u>	<u>88</u>
<u>Gambar 4.4 Grafik Tangga Dramatik OK JEK Sampel 4- Episode 16.....</u>	<u>92</u>
<u>Gambar 4.5 Grafik Tangga Dramatik OK JEK Sampel 5- Episode 21.....</u>	<u>95</u>
<u>Gambar 4.6 Grafik Tangga Dramatik OK JEK Sampel 6- Episode 24.....</u>	<u>99</u>
<u>Gambar 4.7 Grafik Tangga Dramatik OK JEK Sampel 7- Episode 34.....</u>	<u>103</u>
<u>Gambar 4.8 Grafik Tangga Dramatik OK JEK Sampel 8- Episode 38.....</u>	<u>107</u>
<u>Gambar 4.9 Grafik Tangga Dramatik OK JEK Sampel 9- Episode 42.....</u>	<u>110</u>
<u>Gambar 4.10 Grafik Tangga Dramatik OK JEK Sampel 10- Episode 51.....</u>	<u>112</u>
<u>Gambar 4.11 Grafik Tangga Dramatik OK JEK Sampel 11- Episode 58.....</u>	<u>116</u>
<u>Gambar 4.12 Grafik Tangga Dramatik OK JEK Sampel 12- Episode 62.....</u>	<u>119</u>
<u>Gambar 4.13 Grafik Tangga Dramatik OK JEK Sampel 13- Episode 67.....</u>	<u>121</u>
<u>Gambar 4.14 Grafik Tangga Dramatik OK JEK Sampel 14- Episode 70.....</u>	<u>124</u>

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 2.1 Daftar Pemain OK JEK dan Peran</u>	<u>15</u>
<u>Tabel 2.2 Crew Program Acara OK JEK</u>	<u>16</u>
<u>Tabel 4.1 Contoh Tabel Analisis Data OK JEK Setiap Episode</u>	<u>45</u>
<u>Tabel 4.2 Hubungan Interior Monolog dengan Peran Tokoh OK JEK</u>	
<u>Sampel 1- Episode 1</u>	<u>71</u>
<u>Tabel 4.3 Hubungan Interior Monolog Dengan Tangga Dramatik OK JEK</u>	
<u>Sampel 1- Episode 1</u>	<u>73</u>
<u>Tabel 4.4 Fungsi Interior Monolog OK JEK Sampel 1- Episode 1</u>	<u>74</u>
<u>Tabel 4.5 Jumlah Keseluruhan Hubungan Interior Monolog</u>	
<u>Program OK JEK</u>	<u>127</u>



DAFTAR LAMPIRAN

[Lampiran 1. Form 1-7](#)

[Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta Seminar](#)

[Lampiran 3. Desain Poster Tugas Akhir](#)

[Lampiran 4. Desain Poster Acara Seminar dan Undangan](#)

[Lampiran 5. Dokumentasi Seminar](#)

[Lampiran 6. Hubungan Interior Monolog dengan Peran Tokoh](#)

[Lampiran 7. Hubungan Interior Monolog Dengan Tangga Dramatik](#)

[Lampiran 8. Hubungan Interior Monolog dengan Fungsi](#)



ABSTRAK

Program cerita OK JEK NET TV memiliki keunikan dalam penyajian acaranya. Program tersebut menggunakan interior monolog untuk mendukung tangga dramatik selain dengan menggunakan dialog. Penelitian berjudul “Analisis Fungsi Interior Monolog Sebagai Pendukung Dramatik Cerita Pada Program Cerita OK JEK NET TV” bertujuan untuk mengetahui letak penggunaan interior monolog pada tahapan dramatik dan peran interior monolog dalam tangga dramatik. Ditinjau melalui plot/ alur, struktur dramatik, peran tokoh dan konflik cerita.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini mencari hubungan interior monolog dengan tangga dramatik. Penelitian ini menunjukkan peran dari interior monolog dengan analisis menggunakan tangga dramatik yang dikemukakan oleh Aristoteles dengan sebelumnya menganalisis plot/alur, peran tokoh, dan konflik cerita sehingga akan terlihat peran interior monolog dalam menaikkan tangga dramatik cerita.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan interior monolog lebih banyak terjadi pada tahapan *protasis*, sedangkan peran tokoh terbanyak yang menggunakan interior monolog terjadi pada tokoh *protagonis*. Peran dari interior monolog lebih condong kepada pengungkapan perasaan dan pikiran dari tokoh yang berinterior monolog.

Kata Kunci : interior monolog, struktur dramatik, program OK JEK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media penyiaran saat ini sedang berkembang, begitu juga dengan perkembangan dunia penyiaran televisi. Kualitas tontonan menjadi hal yang utama bagi stasiun televisi di Indonesia, baik secara teknis maupun konten program acara. Sesuai dengan karakteristiknya, televisi merupakan media massa yang memanfaatkan audio dan visual dalam memberikan informasi kepada khalayak luas. Setiap stasiun televisi memiliki program acara masing-masing yang menimbulkan ketertarikan pada penonton. Morrisan menjelaskan pada bukunya yang berjudul *Manajemen Media Penyiaran*, program acara dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu, program informasi (berita) dan program hiburan (*entertainment*) (Morrisan, 2015: 218). Kedua program tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, hal mendasar yang membedakan antara dua format acara tersebut adalah program hiburan mengedepankan kreativitas yang bersifat dinamis bukan statis, lebih mengutamakan keindahan, isi program hiburan bisa berupa fiksi maupun nonfiksi, improvisasi tidak terbatas, pesan terikat pada kode moral, memenuhi rasa kagum, mengutamakan bahasa yang dramatis serta refleksi mengenai daya khayal yang kuat.

Berbeda dengan program informasi (berita), program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan dan program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik, dan pertunjukan. Program drama merupakan salah satu tayangan yang banyak disiarkan oleh televisi di Indonesia. Program televisi yang termasuk dalam program drama adalah sinema elektronik (sinetron) dan film. Ada berbagai jenis drama yang berkembang di televisi. Elizabeth Lutters dalam bukunya yang berjudul *Kunci Sukses Menulis Skenario*, mengklasifikasikan drama menjadi serial lepas, serial sambung dan cerita lepas (Lutters, 2010: 213-214).

Kreativitas penciptaan program televisi berkembang seiring dengan kebutuhan penonton. Penonton menginginkan sesuatu hal yang baru dan konsep

yang segar terutama dalam program hiburan. Jenis program hiburan banyak bermunculan di Indonesia mulai dari drama, permainan, musik hingga pertunjukan. Semua program menampilkan kreativitas serta ciri khas dari program yang ditampilkan. Menyajikan program acara dengan peningkatan kualitas secara konten dan teknis baik berupa sinematik visual dengan kamera, penataan lampu, audio, editing dan lain-lainnya. Begitu juga dengan program serial OK JEK di NET TV.

OK JEK adalah program serial sambung fiksi yang tayang di stasiun televisi NET TV. OK JEK pada awal tayang memiliki durasi 30 menit dengan jumlah 70 episode. OK JEK kembali tayang dengan penambahan durasi menjadi 60 menit. NET TV sebagai televisi swasta baru di Indonesia mencoba membuat program acara dengan mengedepankan peningkatan kualitas baik secara audiovisual maupun secara konten. NET TV memiliki visi dan misi sebagai televisi yang memproduksi program acara *News and Entertainment* dengan kualitas yang baik mencakup segmentasi penonton keluarga dan pemirsa muda. NET TV memiliki beberapa program unggulan dengan dominasi program cerita berupa drama komedi situasi, salah satunya yaitu program cerita OK JEK. Program cerita yang mengangkat tentang gejala sosial masyarakat pada akhir-akhir ini. Program OK JEK menceritakan tentang kehidupan masyarakat di Indonesia berupa kegiatan sehari-hari sebagai pengendara ojek *online*. Program OK JEK dikemas dengan komedi situasi untuk memperlihatkan sebuah program hiburan.

Selain peningkatan kualitas program acara secara sinematik atau tampilan, program OK JEK juga menggunakan teknik interior monolog, sebuah variasi dari dialog, sebagai media penceritaan. Interior monolog ini disampaikan oleh tokoh yang ada didalam cerita, interior monolog hadir disetiap episode pada tokoh sentral di episode tersebut. Terkadang beberapa tokoh juga menggunakan interior monolog. Perbedaan program OK JEK dengan program cerita lain adalah pada awal episode terdapat penggunaan interior monolog dari tokoh sentral. Ini menjadi sesuatu yang menarik karena interior monolog biasanya dipakai pada sebuah program sinetron dan sepenuhnya drama. Interior monolog pada program ini dikemas menjadi berbeda dan menambah unsur komedi.

Semua karya audio visual harus mempunyai tangga dramatik, hal tersebut merupakan kunci dalam menghidupkan cerita. Program cerita OK JEK selain menggunakan dialog sebagai tangga dramatik seperti pada umumnya program cerita, juga memanfaatkan penggunaan interior monolog. Akan menjadi sesuatu yang berbeda saat penggunaan interior monolog digunakan pada sinetron drama, kemudian diterapkan pada program drama komedi situasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan timbul ketertarikan untuk meneliti interior monolog sebagai unsur pendukung naratif program program cerita OK JEK NET TV, dalam hal ini adalah tangga dramatik dan alur. Pada akhirnya penelitian ini akan mencari tahu bagaimana interior monolog berkembang dengan melihat frekuensi kemunculan dan analisis isi interior monolog tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan , agar penelitian tidak melebar luas dalam pembahasannya, maka dibuatlah rumusan-rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan pada penelitian ini, yaitu :

1. Dimana letak penggunaan interior monolog pada tangga dramatik cerita “OK JEK” di NET TV ?
2. Bagaimana peran interior monolog dalam masing-masing tahapan dramatik pada Program Cerita “OK JEK” di NET TV?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mengetahui letak interior monolog dalam Program Cerita “OK JEK” di NET TV.
- b. Mengetahui peran interior monolog dalam masing-masing tahapan tangga dramatik pada Program Cerita “OK JEK” di NET TV.

2. Manfaat

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan studi tentang teori unsur suara dan naskah di bidang akademis. Manfaat lain dalam bidang akademis yaitu pada penelitian ini diharapkan bisa mengetahui bahwa seberapa besar interior monolog dapat mendukung sebuah dramatik cerita pada program drama televisi. Penelitian ini menjadi bukti bahwa teori yang sudah dirumuskan benar-benar digunakan dengan baik.

b. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis diharapkan manfaat praktis yang tercipta adalah, penelitian dapat membuka ide baru yang menarik dalam pengembangan penciptaan program televisi ataupun membuka wawasan dan sebagai referensi dalam ranah pengkajian. Selain itu, para pembaca juga mempunyai gambaran yang baik dalam memilih tayangan televisi.

D. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian lain yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian ini antara lain :

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nastitya Diesta Whiwanda yang berjudul “Analisis Fungsi Monolog Sebagai pendukung Dramatik Cerita Program Cerita Seri Malam Minggu Miko 2”. Skripsi yang dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan S1 di Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2015. Dalam penelitian ini Nastitya menjabarkan hubungan antara monolog, tangga dramatik dan karakter tokoh. Bagaimana kedudukan monolog dalam sebuah tangga dramatik. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada monolog dan interior monolog, juga pada objek penelitian. Nastitya meneliti bagaimana sebuah tangga dramatik dibangun dengan menggunakan monolog. Antara monolog dan Interior monolog merupakan sebuah unsur yang hampir sama dalam sebuah tayangan televisi. Keduanya juga merupakan hal yang jarang ditemukan pada sebuah tayangan komedi di Indonesia.

Terdapat beberapa teori yang di pakai oleh Nastitya yang akan menjadi acuan dan tolak ukur untuk melakukan penelitian ini.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2012, Kartika Adiasti dengan skripsinya yang berjudul “Analisa Penerapan teori tangga dramatik dalam film *49 days*” menjabarkan bahwa sebuah film drama memiliki cerita yang menjadi hal utama dalam sebuah film drama, naskah film drama menjadi pegangan dalam memproduksi sebuah film drama. Sebuah naskah terdapat tangga dramatik yang merupakan pembagian cerita dari proses pengenalan cerita yang meliputi tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu dan penyelesaian dari konflik tersebut (Adiasti, 2012 :22). Adanya penelitian mengenai penerapan teori tangga dramatik ini bisa disimpulkan bahwa akan ada permasalahan teori yang akan digunakan pada penelitian ini yakni penggunaan teori tangga dramatik dalam penganalisisan data yang telah diperoleh. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Adisti terletak pada penggunaan interior monolog sebagai pendukung dramatik cerita. Penelitian yang dilakukan Adisti meneliti tentang penerapan teori tangga dramatik. Penelitian ini memaparkan penggunaan interior monolog yang dihubungkan dengan tangga dramatik.

Penelitian lain berjudul Analisis Peran tokoh Dalam Tahapan Tangga Dramatik : Tokoh Lolly pada Drama “Lolly Love”, Skripsi oleh Yustitia Andromeda, Mahasiswa Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2013. Penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh kemunculan tokoh *Lolly* dalam tahapan tangga dramatik. Penelitian ini menggunakan teori tangga dramatik yang digunakan oleh Aristoteles. Penokohan dan tangga dramatik menjadi dua unsur penting dalam naratif pembentukan suatu karya televisi. Pada penelitian yang sedang berlangsung menggunakan metode penelitian yang sama dengan analisis yang akan berlangsung, namun yang membedakan adalah objek yang digunakan serta fokus penelitian. Tidak jauh berbeda pada penelitian yang sedang berlangsung adalah analisis fungsi interior monolog dalam alur dan tangga dramatik. Tidak hanya menitikberatkan pada tangga dramatik, namun juga alur yang digunakan dalam OK JEK NET TV.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006: 72) . Metode kualitatif dinilai tepat, karena dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis. Data kualitatif lebih condong dapat membimbing kita untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tidak diduga sebelumnya (Matthew, 1992: 35). Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif juga memiliki definisi berupa penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara utuh dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011: 6).

Proses deskriptif akan dilakukan dengan mendeskripsikan plot pada setiap episode di OK JEK. Teori plot yang digunakan adalah plot linier atau nonlinier dan struktur tiga babak. Teori ini digunakan untuk melihat bagaimana cerita tersusun pada setiap episode. Tahapan selanjutnya yaitu mendeskripsikan tangga dramatik yang digunakan. Teori yang digunakan dalam mendeskripsikan tangga dramatik adalah teori tangga dramatik Aristoteles. Dilanjutkan dengan melihat kemunculan interior monolog yang terdapat di beberapa adegan setiap episodenya. Setelah interior monolog ditemukan, dilanjutkan dengan menghubungkan antara interior monolog dengan tahapan struktur dramatik dan melihat pengaruh apa yang diberikan interior monolog pada terhadap menaikkan tangga dramatik. Analisis ini diwujudkan dengan menganalisis seberapa besar peran interior monolog pada plot dan tangga dramatik dalam OK JEK.

1. Objek Penelitian



Gambar 1.1 ID Program OK JEK NET TV
<http://www.netmedia.co.id/program/614/OKJEK>

Objek pada penelitian ini adalah program serial drama komedi OK JEK yang disiarkan oleh stasiun swasta NET TV. OK JEK merupakan salah satu program hiburan yang dibuat oleh NET TV dalam bentuk program serial sambung yang dikemas melalui komedi situasi. Program OK JEK pertama kali tayang pada tanggal 28 Desember 2015. Tayang setiap hari senin-jumat pada pukul 19.00 WIB. Sampai penelitian ini dilakukan, program OK JEK masih tayang dengan episode baru dan cerita baru.

Populasi dari OK JEK durasi 30 menit adalah sebanyak 70 episode. Berdasarkan jumlah populasi tersebut diambil sampel penelitian dengan menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama dari setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2011:82). Teknik yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* dipilih karena anggota populasi yang homogen. Dikatakan homogen karena pola-pola di setiap anggota populasi satu dengan yang lainnya hampir sama.

Program Cerita OK JEK dengan durasi 30 menit dipilih sebagai objek penelitian karena dengan durasi yang cukup singkat untuk sebuah drama di televisi bagaimana informasi dan cerita akan disampaikan dengan menggunakan interior monolog. Program situasi komedi yang mengangkat tentang fenomena ojek *online* serta suka duka pengemudi ojek *online* dan semua orang yang bekerja di kantornya.

Menggunakan beberapa tokoh untuk menceritakan pengalamannya kesehariannya. Melalui kemasan yang ringan dan memanfaatkan situasi komedi sebagai pengantar cerita. Pada setiap episodenya menceritakan beberapa karakter tokoh dengan latar belakang sebagai pengendara ojek *online* dan masalah yang berbeda-beda.

Gay dan Diehl (1996) dalam Kuncoro, menjelaskan bahwa jumlah sampel minimal yang dapat diterima tergantung dari jenis studi yang dilakukan. Untuk studi deskriptif, sampel 10% dari populasi dianggap merupakan jumlah amat minimal, sedangkan untuk populasi yang lebih kecil setidaknya 20% mungkin diperlukan. Untuk studi korelasional, dibutuhkan minimal 30 sampel untuk menguji ada tidaknya hubungan (Kuncoro, 2003:111).

Berdasarkan pernyataan Gay dan Diehl tersebut, dari 70 episode dipilih sample lagi menggunakan teknik *simple random sampling* dan dipilih 20% dari jumlah populasi yang ada. Jumlah yang akan digunakan sebagai sampel yaitu 14 episode secara acak. 14 episode tersebut sebagai berikut :

- a. Episode 1 (28 Desember 2015)
- b. Episode 2 (29 Desember 2015)
- c. Episode 10 (9 Januari 2016)
- d. Episode 16 (18 Januari 2016)
- e. Episode 21 (25 Januari 2016)
- f. Episode 26 (1 Februari 2016)
- g. Episode 34 (11 Februari 2016)
- h. Episode 38 (17 Februari 2016)
- i. Episode 42 (23 Februari 2016)
- j. Episode 51 (7 Maret 2016)
- k. Episode 58 (16 Maret 2016)
- l. Episode 62 (22 Maret 2016)
- m. Episode 67 (29 Maret 2016)
- n. Episode 70 (1 April 2016)

2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut yaitu:

a. Mencari Rekaman Video & Dokumentasi

Pengambilan data dilakukan dengan mencari video yang diambil dari situs *youtube.com* yang diunggah secara resmi oleh pihak OK JEK dan NET TV untuk kepentingan data penelitian.

b. Studi Dokumen

Studi dokumentasi dilakukan setelah semua data rekaman video dan dokumentasi diperoleh, dengan melakukan pengamatan terhadap data yang diperoleh untuk didapatkan rincian data lengkap dari objek penelitian. Selanjutnya data yang sudah diperoleh dianalisis berikut dengan teori yang mendukung penelitian.

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.

Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. selanjutnya melakukan teknik analisis data guna mencari, menata, dan merumuskan kesimpulan secara sistematis dari catatan hasil wawancara dan observasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui fungsi interior monolog dalam mendukung dramatik dari suatu program cerita OK JEK NET TV dan mengetahui dimana letak interior monolog pada tangga dramatik.

Analisis data dimulai dengan mencari data dengan mendeskripsikan penokohan dan plot yang digunakan dalam OK JEK serta mengklarifikasi cerita.

Berdasarkan deskripsi tersebut terlihat penokohan yang diperankan oleh setiap pemain dan cerita pada setiap episode. Tahapan selanjutnya adalah dengan mendeskripsikan tangga dramatik disetiap episode dengan menggunakan teori Aristoteles. Berdasarkan Klarifikasi dan kemunculan tersebut akan terlihat dimana letak tangga dramatik. Setelah kedua tahapan itu selesai dilakukan, dilanjutkan dengan menganalisis interior monolog disetiap episodenya dengan menampatkan dibagian mana saja interior monolog tersebut berada. Tahapan selanjutnya yaitu mengklarifikasikan kegunaan dari interior monolog yang ditempatkan dalam tangga dramatik. Pada tahap terakhir klarifikasi ini adalah sebuah kesimpulan dari analisis data berupa fungsi yang tampak dalam tangga dramatik pada Program “OK JEK NET TV”.



F. Skema Penelitian

